

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

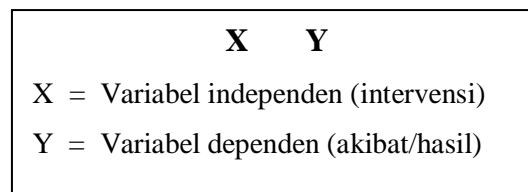
Metode penelitian menurut Sukmadinata (2011:52) merupakan “rangkaiian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, serta pernyataan dan isu-isu yang dihadapi”.

Penelitian tentang penerapan sebuah konsep penilaian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memiliki metode sistematis dalam membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat atau *causal-effect relationship* (Sukardi, 2011). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan kesimpulan dari sebuah permasalahan yang objeknya diposisikan dalam kondisi dikontrol oleh peneliti sehingga menimbulkan sebuah akibat yang akan dijadikan jawaban dari permasalahan tersebut. Dalam literatur yang sama juga dijelaskan bahwa penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk mengatur situasi di mana pengaruh beberapa variabel terhadap satu atau variabel terikat dapat diidentifikasi.

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kuantitatif dapat dijabarkan sebagai berikut.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental Design*. Desain tersebut digunakan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Rancangan di dalam penelitian pra-eksperimental ini menerapkan jenis studi kasus tunggal (*One-shot Case Study*) karena tidak terdapat grup kontrol pada proses penelitian. Pada rancangan ini, subjek disajikan dengan beberapa perlakuan tanpa skor tes awal. Penelitian studi kasus tunggal dapat digambarkan sebagai berikut.



## B. Variabel dan Paradigma Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ada dan keberadaannya memiliki lebih dari satu label atau lebih dari satu nilai. Dilihat dari klasifikasi pengukurannya ada dua jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel Kuantitatif, yaitu variabel yang keadaannya dapat dinyatakan secara numerik.
- b. Variabel Kualitatif, yaitu variabel yang keadaannya tidak dapat dinyatakan secara numerik.

Dilihat dari peran dan posisinya ada tiga macam variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) atau disebut juga *antecedent variable* yaitu variabel penjelas, variable predictor, variabel penentu, atau variabel penduga;

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel konsekuensi atau akibat, dan
- c. *Variabel intervening* atau dikenal sebagai variabel penghubung.

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

Variabel 1 = Penerapan *self evaluation*

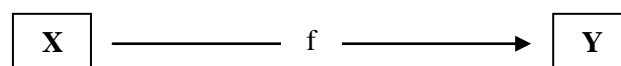
Variabel 2 = Motivasi kinerja mahasiswa

No.	Variabel Penelitian	Tahap Pertama	
		Kategori	Kode
1.	Penerapan <i>self evaluation</i>	Independen	<b>X</b>
2.	Motivasi mahasiswa	Dependen	<b>Y</b>

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.

Paradigma penelitian ini merupakan paradigma sederhana. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Secara konsep, paradigma tersebut dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.



*X : Self evaluation*

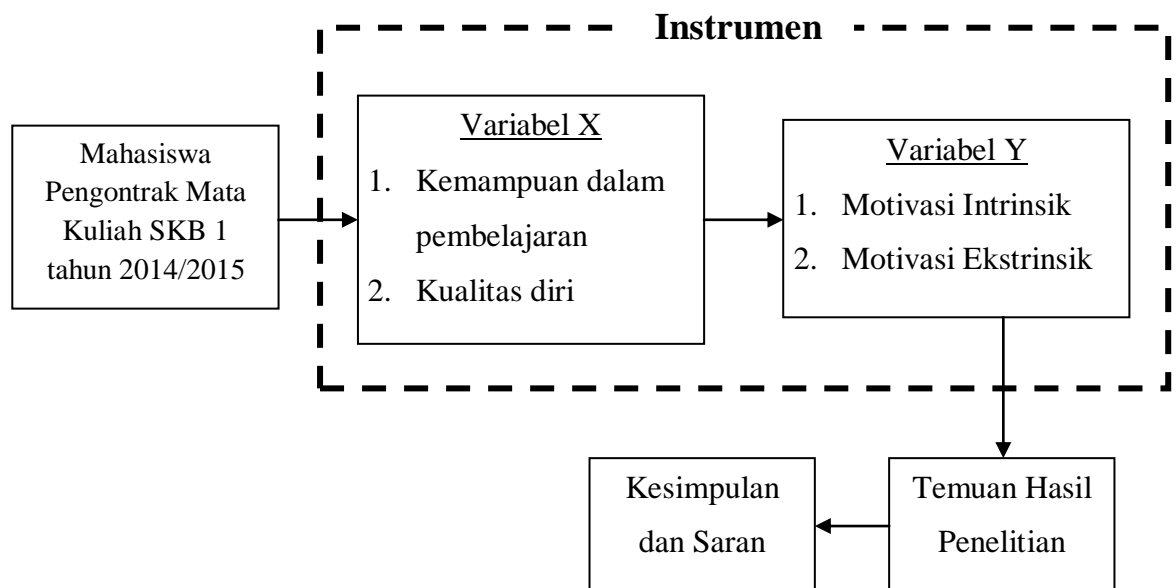
Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y : Tingkat motivasi

Berdasarkan konsep tersebut, dikembangkan paradigma sederhana secara detail mengacu kepada aspek-aspek permasalahan yang diangkat di dalam penelitian sebagai berikut.



Berdasarkan paradigma penelitian di atas, dapat ditentukan komponen-komponen penelitian sebagai berikut.

- a. Terdapat dua rumusan deskriptif, yaitu:
  - 1) Bagaimana hasil *self evaluation* (X)?
  - 2) Bagaimana pengaruh terhadap motivasi (Y)?
- b. Terdapat sebuah rumusan asosiatif, yaitu: Bagaimana Pengaruh Penerapan *Self Evaluation* dalam Meningkatkan Motivasi Mahasiswa pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK UPI?
- c. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang *self evaluation* dan motivasi berprestasi.

Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Hipotesis yang dirumuskan dengan hipotesis deskriptif dilakukan dengan perhitungan statistik.
- e. Hipotesis yang dirumuskan dengan hipotesis asosiatif yaitu: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan *self evaluation* dengan meningkatnya motivasi mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK UPI.

### C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini digunakan populasi sebagai sampel (*total sampling*) karena hanya terdapat satu kelas mata kuliah Struktur Konstruksi Bangunan. Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai subjek adalah sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di program studi Pendidikan Teknik Arsitektur, dan
2. Sedang mengontrak mata kuliah Struktur Konstruksi Bangunan tahun ajaran 2014/2015 pada saat dilakukannya penelitian.

### D. Instrumen Penelitian

Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2011:75). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes evaluasi diri (*self evaluation*) tentang segala hal yang berkaitan selama proses pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan berlangsung. Instrumen ini berupa kuesioner (angket) yang dikembangkan dari analisis *SWOT* (lih. BAB IV) yang akan terlebih dahulu diberikan kepada Subjek untuk mengetahui indikator-indikator atau kondisi yang secara umum terdapat pada proses pembelajaran mata kuliah SKB 1.

**Yudhistira Kusuma, 2015**

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner ini akan memberikan data statistik yang dapat diproses menggunakan analisis kuantitatif.

2. Kuesioner (angket) yang berisi tentang pertanyaan mendasar dan spesifik mengenai akibat atau konsekuensi yang timbul berkaitan dengan motivasi pada diri mahasiswa setelah dilakukan tes evaluasi diri.

Seluruh data tersebut akan dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan *self evaluation* dalam meningkatkan motivasi mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, FPTK UPI.

Berdasarkan kedua variabel di atas, berikut adalah rancangan kisi-kisi instrumen (variabel X dan variabel Y) yang akan digunakan di dalam penelitian.

**Tabel 3.1: Kisi-Kisi Kuesioner *Self Evaluation* (Variabel X)**

Sumber: Brown dalam Christia, 2007

No	Aspek	Indikator	No. Item	Responden
1.	Tingkat kemampuan diri dalam menguasai materi perkuliahan Struktur Konstruksi Bangunan 1.			Mahasiswa Pengontrak Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Tahun 2014/2015
	a. Tingkat pemahaman pada setiap materi perkuliahan.	1) Tingkat pemahaman materi perkuliahan;	1	
	b. Kelancaran dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.	1) Tingkat kesalahan pada tugas mahasiswa;	2	
		2) Tingkat konsentrasi/fokus mahasiswa dalam mengerjakan tugas;	3	
		3) Manajemen waktu dalam mengerjakan tugas;	4	

Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4) Pengaruh <i>mood</i> dalam mengerjakan tugas;	7
	c. Ketepatan dalam memecahkan permasalahan seputar Struktur dan Konstruksi Bangunan.	1) Tingkat kemampuan dalam mengatasi permasalahan dalam tugas;	5
		2) Kemampuan untuk menjadi <i>problem-solver</i> bagi teman-temannya.	6
2.	Kualitas diri dalam melakukan proses pembelajaran mata kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1.		
	a. Tingkat keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.	1) Tingkat kemalasan mahasiswa untuk hadir di perkuliahan;	8
		2) Tingkat kemauan mahasiswa untuk bertanya kepada dosen tentang materi yang belum dipahami;	9
		3) Tingkat kemauan mahasiswa untuk bertanya kepada teman/kakak tingkat tentang materi yang belum dipahami.	10
	b. Tingkat keaktifan dalam mengikuti proses asistensi atau bimbingan.	1) Tingkat keaktifan asistensi di setiap item tugas	11
	c. Kemauan dalam	1) Penggunaan literatur sebagai sumber pemecahan masalah pada tugas.	12

	mengembangkan bahan ajar yang telah diberikan di perkuliahan.	2) Penggunaan literatur dan internet untuk memaksimalkan kualitas tugas.	13	
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	

**Tabel 3.2: Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi (Variabel Y)**

Sumber: Santrock, 2007

No	Aspek	Indikator	No. Item	Responden
<b>1.</b>	<b>Intrinsik</b>			
	a. Perasaan senang	1) Senang terhadap mata kuliah SKB 1;	1	Mahasiswa Pengontrak Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1
		2) Senang menerima materi baru seputar SKB 1.	2	
	b. Kemauan	1) Kemauan mahasiswa mengikuti perkuliahan SKB 1;	3	
		2) Kemauan mahasiswa mengerjakan tugas SKB 1;	4	
		3) Kemauan mahasiswa memperoleh nilai baik;	5	
		4) Kemauan dalam mengikuti proses asistensi atau bimbingan;	6	

Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		5) Kemauan dalam mengembangkan bahan ajar yang telah diberikan di perkuliahan;	7	Tahun 2014/2015
		6) Kemauan dalam menjadwalkan setiap kegiatan termasuk mengerjakan tugas SKB 1;	8	
		7) Kemauan mahasiswa bertahan di perkuliahan biarpun tertinggal.	9	
	c. Kecerdasan	1) Tingkat pemahaman pada setiap materi perkuliahan;	10	
		2) Kelancaran dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan;	11	
		3) Pemecahan masalah seputar Struktur dan Konstruksi Bangunan;	12	
	d. Kemandirian	1) Kesadaran untuk mengerjakan tugas dengan tangan sendiri.	13	
<b>2.</b>	<b>Ekstrinsik</b>			
	a. Dorongan	4) Dorongan untuk berprestasi;	14	
		5) Dorongan untuk tidak tertinggal oleh mahasiswa lain;	15	
		6) Dorongan untuk menjadi mahasiswa yang paling unggul.	16	
	b. Ancaman	1) Rasa takut mendapatkan nilai kecil dan tidak lulus perkuliahan SKB 1;	17	
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	

## E. Teknik Pengumpulan Data

Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes yang dilakukan adalah tes evaluasi diri (*self evaluation*) yang akan menggali segala aspek yang berhubungan dengan proses perkuliahan Struktur Konstruksi Bangunan 1 mengenai kendala-kendala dan segala potensi untuk membentuk motivasi diri dalam melaksanakan proses pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 melalui analisis *SWOT* sesuai dengan teori. Di samping itu, tes evaluasi diri akan menghasilkan rencana tindakan pencegahan kendala yang sesuai dengan masing-masing individu.

Hasil Analisis *SWOT* yang mewakili proses *self evaluation* akan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu. Analisis akan dilakukan dengan mendeskripsikan “Rencana Tindakan Penanganan” yang terdapat pada instrumen *SWOT (self evaluation)* dari masing-masing mahasiswa untuk mengetahui hasil evaluasi yang mereka lakukan terhadap diri sendiri. Setelah itu, data-data tersebut dihimpun untuk mengetahui gambaran secara umum tentang kondisi kelas perkuliahan SKB 1 mencakup berbagai potensi (*Strength-Opportunity*) dan kendala-kendala (*Weakness-Threat*).

Kelemahan dari hasil analisis *SWOT* secara deskriptif yang dilakukan subjek adalah terdapat kemungkinan bahwa deskripsi yang telah dibuat keluar dari aspek atau koridor yang telah ditentukan sehingga sulit dianalisis secara kuantitatif. Oleh karena itu, hasil dari survey awal tentang evaluasi diri akan dirumuskan ke dalam bentuk kuesioner yang sudah terukur dan sesuai dengan keadaan subjek, sehingga data tersebut dapat dianalisis secara kuantitatif. Adapun faktor-faktor yang terdapat pada hasil analisis *SWOT self evaluation* tercantum pada kisi-kisi instrumen kuesioner self evaluation di atas.

**Yudhistira Kusuma, 2015**

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden mengenai evaluasi diri dan motivasi. Pada kuesioner *self evaluation*, peneliti dapat mengukur aspek evaluasi diri pada mahasiswa secara kuantitatif (pengembangan dari analisis *SWOT* pada tes evaluasi diri). Pada kuesioner motivasi, diharapkan responden memberikan penjelasan tentang perubahan yang terjadi pada diri mahasiswa setelah dilakukan intervensi. Hasil dari kuesioner kemudian akan dianalisis menggunakan statistika.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 207), beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menganalisis setiap butir soal menggunakan korelasi *Pruduct Moment* yang dikemukakan *Pearson*, yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

#### keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$x_i$  = Skor butir yang diperbolehkan

Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$y_i$  = Skor total butir yang diperbolehkan

$n$  = Jumlah Responden

Hasil dari perhitungan formula di atas kemudian dibandingkan dengan tabel harga  $r$  *product moment* pada tingkat kepercayaan 95%. Jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal atau item tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan mengukur keseluruhan butir soal yang valid menggunakan metode *Alpha Cronbach's* karena setiap item soal mengukur skala sikap dan memiliki skor di setiap pilihan jawabannya. Berikut adalah formula *Alpha Cronbach's* yang digunakan.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya item soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian skor setiap butir

$\sigma t^2$  = Varian total

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh berkisar pada rentang 0,00 – 1,00. Semakin besar harga  $r_{11}$  yang dihasilkan, semakin reliabel instrumen yang digunakan. Selain itu, terdapat klasifikasi tingkat reliabilitas instrumen yang dikemukakan Rahmandari (2013: 40) berdasarkan rentang harga  $r_{11}$  yang didapat. Klasifikasi tersebut dimaksudkan agar memudahkan peneliti mengukur tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan.

$0,00 < r_{11} < 0,20$  : Reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} < 0,40$  : Reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} < 0,60$	: Reliabilitas sedang/cukup
$0,60 < r_{11} < 0,80$	: Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	: Reliabilitas sangat tinggi

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan melalui perhitungan statistik. Beberapa langkah yang dilakukan di dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan menentukan jenis statistik yang digunakan untuk mengolah data. Jika hasil perhitungan berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik. Namun jika hasil tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non-parametrik.

Menurut Sujarweni (2012), langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas dengan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) adalah sebagai berikut.

- 1) menentukan jumlah kelas interval, yaitu enam (6) kelas yang terdapat pada kurva normal baku;
- 2) menentukan rentang skor, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil;

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor}$$

- 3) menentukan panjang kelas interval;

$$R = \frac{\text{rentang skor}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

- 4) menghitung  $f_h$  (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan jumlah data observasi ( $n$ ) dengan persentase 6 bagian luas masing-masing bidang kurva normal, yaitu 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; dan 2,7%;
- 5) menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dalam kasus ini tabel distribusi frekuensi akan dibuat seperti berikut;

No.	Kelas Interval	$f_i$	$f_h$	$(f_i - f_h)$	$(f_i - f_h)^2$	$\frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$
1	25 - 27					
2	28 - 30					
3	31 - 33					
4	34 - 36					
5	37 - 39					
6	40 - 42					
	Jumlah					(hasil perhitungan = $\chi^2$ )

Keterangan:

$f_i$  = frekuensi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

- 6) Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$  untuk mengetahui normalitas data dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ ,  $\alpha = 0,05$ , untuk melihat taraf signifikansi. Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data yang diuji berdistribusi normal dan pengolahannya menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data yang diuji tidak berdistribusi normal dan pengolahan selanjutnya menggunakan statistik non parametrik.

b. Uji Koefisien Korelasional

Pengujian koefisien korelasional bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi variabel X dan Y. Jika hasil uji normalitas berdistribusi normal, maka digunakan rumus Koefisien Korelasional *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$x$  =  $X - M_x$

$y$  =  $Y - M_y$

$M$  = *Mean*

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat berapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari *Self Evaluation* (X) dalam meningkatkan motivasi mahasiswa di dalam mengerjakan tugas besar (Y). Koefisien determinasi ialah pangkat dua koefisien korelasi dikalikan 100. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai kuadrat koefisien korelasi (Saputra, 2007: 40)

**Tabel 3.3: Interpretasi Koefisien Determinasi**

Sumber: Gunawan (2004: 80)

NILAI $r^2$	KETERANGAN
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh

Yudhistira Kusuma, 2015

*Penerapan Self Evaluation Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1 Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Rendah Sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi Sekali

d. Menguji Hipotesis dengan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis ( $H_a$ ) penelitian ini adalah *Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan self evaluation pada proses pembelajaran terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas besar terstruktur mata kuliah Struktur Konstruksi Bangunan 1.*

Untuk menguji hipotesis terhadap koefisien korelasi ( $r$ ), digunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Hasil t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel, pada taraf kepercayaan 95% pada  $dk = n-2$ . Dengan ketentuan  $H_a$  diterima apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan ditolak apabila harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .